



MARATHON - Lebih dari 2.500 pelari yang terbagi dalam tiga kategori 42K, 21K, 10K mengikuti The International Yogyakarta 42K Marathon di kawasan Malioboro. Lari dilepas Sekda DIY, Beny Suharsono, dan di barisan pelari ada Pj Wali Kota Singgih Raharjo, Presiden Direktur Dyandra Promosindo, Daswar Marpaung, CEO Tribun Network, Dahlan Dahi dan Direktur Komersial Tribun Network, Tjiptiantoro.

FOTO: TIM REDAKSI TRIBUN JOGJA

TIY 42K Marathon Bakal Digelar Setiap Tahun

LEBIH dari 2.500 pelari asal berbagai daerah di Indonesia dan mancanegara ambil bagian, dalam The International Yogyakarta (TIY) 42K Marathon, Minggu (8/10).
 Event akbar lari kali pertama di Yogyakarta dengan jarak tempuh 42 kilometer itu dihelat di Jalan Malioboro, persisnya di depan Gerbang Barat Kepatihan Kantor Gubernur DIY.
 Marathon dengan rute menggilingi Kota Yogyakarta dan sekitarnya ini juga bagian memeriahkan HUT ke-267 Kota Yogyakarta.
 Pelari terbagi dalam tiga kelompok yakni 42K, 21K dan 10K. Bendera start dikibarkan oleh Sekda DIY, Beny Suharsono, Pj Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo dan Presiden Direktur Dyandra Promosindo Daswar Marpaung.
 Khusus untuk 10K, turut ambil bagian, Singgih Raharjo, Daswar Mar-

paung, CEO Tribun Network, Dahlan Dahi dan Direktur Komersial Tribun Network, Tjiptiantoro.
 Melihat antusiasme peserta, Presiden Direktur Dyandra Promosindo, Daswar Marpaung mengatakan TIY 42K Marathon bakal digelar secara rutin setiap tahunnya.
 Pasalnya Yogyakarta menjadi salah satu kawasan wisata premium bagi kalangan masyarakat tanah air.
 "Ini menjadi sport tourism karena Jogja adalah destinasi premium kita. Inilah kesempatan kami menggelar lari marathon," kata Daswar.
 Dia mengakui ada beberapa evaluasi penyelenggaraan TIY 42 K dimana ke depan pihaknya akan melakukan perjanjian dengan masyarakat lokal untuk memeriahkan lari marathon.
 Sebab menurut Daswar, pada event TIY 42 K kali ini respons masyarakat lokal belum maksimal.

"Tahun depan kami akan melibatkan lebih banyak masyarakat lokal," ujarnya.
 Sementara untuk antusiasme peserta, Daswar mengatakan sudah sesuai dengan targetnya yakni sebanyak 2.500 pelari.
 Selain peserta dari tanah air, banyak pula pelari dari mancanegara. "Paling banyak Asia, dari Jepang, Malaysia, Singapura. Tapi ada juga dari Kenya, Belanda dan Belgia. Ini eksperimen pertama sudah sesuai target," ujarnya.
 Sekda DIY, Beny Suharsono menyambut baik event ini. Bahkan jika dipersiapkan lebih panjang dan matang, dukungan masyarakat akan masif. Seperti seni pertunjukan di rute yang dilalui.
 Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo menambahkan, TIY 42K Marathon ini sangat ditunggu-

unggu masyarakat luas.
 Menurutnya ini, merupakan konsep city marathon pertama di kota pelajar Yogyakarta.
 Terlebih lagi Yogyakarta baru saja diakui Unesco, sebab memiliki sumbu filosofi yang kini menjadi salah satu rute para pelari.
 "Yogyakarta punya destinasi yang bagus, jadi saya berharap punya dampak luas pada tourism di Yogyakarta demi meningkatkan perekonomian di Yogyakarta," ujar Singgih.
 Sebagai informasi, The International Yogyakarta 42K merupakan event lari pertama di Yogyakarta dengan rute di tengah kota.
 Rute lari merupakan representasi dari filosofi sumbu, para pelari akan melewati landmark-landmark yang terkait filosofi tersebut, seperti Trik Nal Yogyakarta, Tugu Yogyakarta, Alun-alun Utara dan Kraton. (hda/tr)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005